

ABSTRAK

NAMA : FATHURRAHMAN AL-FADHIL

NPM : 10030112007

**JUDUL : STUDI DESKRIPTIF TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN
TAHFIDZUL QUR'AN BAGI SANTRI PONDOK QUR'AN DI
BANDUNG**

Kesuksesan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah usaha yang dibuat untuk tercapainya tujuan. Strategi pembelajaran juga bisa dilakukan baik di pendidikan formal (sekolah), pendidikan non formal (pesantren), dan informal (keluarga)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Pondok Qur'an Bandung, yang meliputi : isi program pembelajaran, Tahapan-tahapan strategi pembelajaran yang diterapkan, hasil dari pembelajaran tahfidzul qur'an santri Pondok Qur'an di Bandung.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini tidak hanya mengumpulkan data saja, akan tetapi disertai dengan kegiatan pembahasan dan analisis data sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran-saran tindak lanjutnya.

Hasil penelitian ditemukan bahwa : isi program pembelajaran tahfidzul qur'an di pondok qur'an adalah santri ditargetkan untuk menyelesaikan hafalannya selama satu tahun yang diefektifkan selama 2 tahun, dengan rincian sebagai berikut, dua bulan pertama 2 juz (30, 29), dua bulan kedua 4 juz (28, 27, 26, 1), dua bulan ketiga 6 juz (2, 3, 4, 5, 6, 7), dua bulan keempat 8 juz (8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15) dan dua bulan kelima 10 juz (16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25).

Tahapan-tahapan strategi pembelajaran yang diterapkan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pertama, kegiatan pendahuluan, musyrif mengumpulkan santri dan dibentuk halqah kecil, lalu mengawali kegiatan dengan bacaan basmalah dan doa, kemudian membuka kegiatan dengan tausyiah beberapa menit. Kedua, kegiatan inti atau penyajian, santri menyetorkan hafalannya kepada musyrif secara langsung dengan posisi duduk santri berjajar kebelakang. Musyrif pun mengoreksi bacaan santri apabila terdapat kekeliruan.

Ketiga, kegiatan penutup, musyrif menutup kegiatan dengan tausyiah dan doa penutup. Serta memberikan saran-saran dan masukan agar santri bisa lebih baik lagi disetoran selanjutnya.

Bandung, Februari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag



H. Ayi Sobarna, Drs., M.Pd

